GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)
Jemaat "GIDEON" DEPOK

TATA IBADAH PELKAT
Minggu XIX Sesudah Pentakosta
Tema : "Ajakan Bertobat Dan Pengakuan"

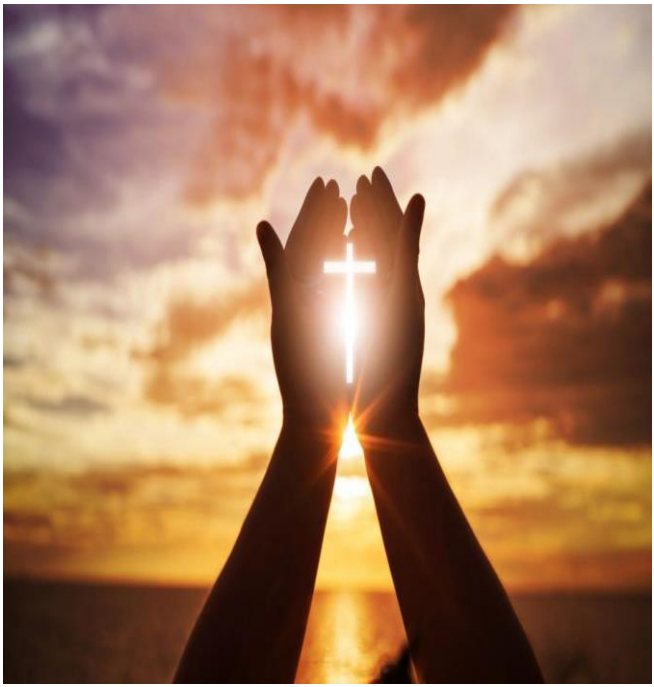

JUMAT, 16 OKTOBER 2020

- **Persiapan Mengikuti Ibadah Pelkat**
  - Ibadah Pelkat akan diberikan pilihan melalui Aplikasi Zoom maupun secara manual(softcopy tata ibadah dan renungan disediakan)
  - Ibadah akan dimulai tepat pukul 17.00, link Zoom akan dibuka 30 menit sebelumnya.
  - Persiapkan ruangan selayaknya untuk beribadah.
  - Persiapan Alkitab, Sabda Bina Umat, persembahan dan gawai(gadget) yang dapat mendukung untuk melakukan peribadahan.
  - Bapak/Ibu yang mengikuti melalui aplikasi Zoom mohon memperhatikan posisi kamera, tingkat penerangan, audio(selama ibadah berlangsung harap microfon dimatikan kecuali ada interaktif)
  - Persembahan Ibadah dapat diberikan melalui amplop yang dikumpulkan ke Kantor Majelis Jemaat atau Transfer Bank.....
  - **Selamat beribadah.**

-Saat Teduh

- Ungkapan Situasi oleh PL

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Pembukaan GB 6 : 1 & 4 "BERNYANYILAH ORANG PERCAYA"

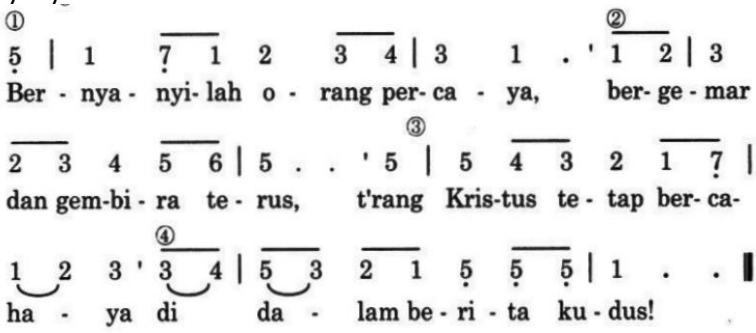

4. Berbakti dengan bersedia
kita ikut cahaya terang,
penuh bersyukur pada Dia
yang oleh salib-Nya menang!

Doa Pembukaan oleh PL

Mazmur Pujian ➔ MAZMUR 86 : 1 - 7

Nyanyian Sebelum Pemberitaan Firman

KJ 58 : 1 “MAHA KASIH YANG ILAHI”
do = bes 4 ketuk

1. Mahakasih yang ilahi, nikmat sorga, turunlah
mendiami hati kami; Kau mahkota kurnia.
Yesus, Kau berlimpah rahmat, Sumber kasih yang besar!
Datanglah membawa s’lamat bagi kami yang gentar.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab➔ Hosea 14 : 2 - 4

Renungan Firman

Nyanyian Respons Firman KJ 411 : 1 “YA CAHYA KASIH, JALANKU KELAM”
do = g 3 ketuk

1. Ya Cahya kasih, jalanku kelam;
o, bimbinglah!
Rumahku jauh, gelap pun mencekam;
o, bimbinglah!
Tak usah nampak akhir jalanku;
cukup selangkah saja bagiku.

Doa Syafaat

PENGUCAPAN SYUKUR

Pengucapan syukur diberikan dengan mengutip nats Alkitab ➔ Kitab;
1 Tawarikh 96 : 8

Nyanyian Pengucapan Syukur GB 87 : 1 “AKU BERSYUKUR PADAMU”

Doa Persembahan

Warta Pelkat

PENGUTUSAN

Nyanyian Pengutusan KJ 424 : 1 & 3 "YESUS MENGINGINKAN DAKU"
do = f ketuk (2 x 3)

1. Yesus menginginkan daku
bersinar bagiNya,
di mana pun 'ku berada,
'ku mengenangkanNya.

Refrein:
Bersinar, bersinar;
itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar,
aku bersinar terus.

3. Ku mohon Yesus menolong
menjaga hatiku.
agar bersih dan bersinar
meniru Tuhanku. Reft …

Berkat oleh PF
Umat: menyanyikan "Amin" (GB 402a)

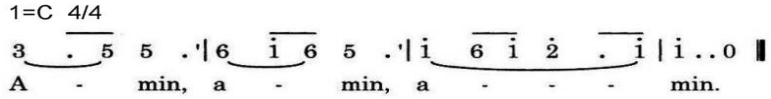

~ SAAT TEDUH ~

AJAKAN BERTOBAT DAN PENGAKUAN
HOSEA 14 : 2 - 4

Bagian terakhir dari firman Tuhan yang disampaikan oleh nabi Hosea kepada umat Israel adalah berita mengenai janji Tuhan tentang pembaharuan Israel (Hos 14). Proses dimulai dari panggilan untuk bertobat (ay.2-3b) dan pengakuan Israel (ay.3c-4).

Tuhan mengajak Israel agar bertobat kepada-Nya, sebab mereka tergelincir (mengalami celaka) karena kesalahannya. Ungkapan, "sebab engkau telah tergelincir karena kesalahanmu" menegaskan, bahwa mereka menderita oleh kesalahannya sendiri. Mereka tidak setia kepada Tuhan dan menyembah berhala. Tuhan memberi arahan tentang proses pertobatan itu dilakukan. *Pertama*, datang kepada-Nya dengan kata-kata penyesalan dan mohon ampunan atas segala kesalahan. *Kedua*, mengaku bahwa Asyur dan kuda-kudanya tidak dapat menyelamatkan mereka; juga tidak berkata lagi "ya Allah kami" kepada patung-patung yang dibuat sendiri. Tuhan memiliki segala sesuatu yang kita harapkan dapat dipenuhi oleh-Nya, karena itu sembahlah Dia denga setia, dan bukan menyembah berhala.

Ada dua dosa besar jemaat yang terungkap disini yaitu, percaya pada intrik-intrik skala internasional dan penyembahan berhala. Di zaman modern, intrik-intrik internasional ini semakin banyak diberitakan lewat berbagai media. Contoh pada zaman itu ialah berita bahwa orang akan menjadi kaya jika menyembah baal (dewa kesuburan di negeri Kanaan). Kita harus waspada bahwa pada masa kini berbagai media sedang gencar mempengaruhi cara berpikir dan pola hidup orang. Ada ungkapan bahwa kebohongan yang terus menerus diberitakan lama kelamaan akan dianggap benar. Berhala yang selalu disembah lama-kelamaan dapat dianggap sebagai Tuhan yang hidup. Ingatlah perintah kedua dari sepuluh firman "jangan membuat patung untuk disembah". Menyembah berhala berarti mematungkan Tuhan, sehingga Dia bisa kita atur. Padahal sesungguhnya Tuhan yang mengatur kita.